

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
AND REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 109	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND SUBSIDIARIES
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Panorama Building Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Perum Citra III Ext Blok B26/18,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Budijanto Tirtawisata
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : President Director

Name : Angreta Chandra
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Perum Citra III Ext Blok B26/18,
Cengkareng, Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;
- PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- Responsible for PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 November 2024/November 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors




Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director
Angreta Chandra
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM****REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION**

Laporan No. 0010/TPC-AS/NUR/24

Report No. 0010/TPC-AS/NUR/24

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Panorama Sentrawisata Tbk*

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2024, and its interim consolidated financial performance and interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursai, Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

28 November 2024

November 28, 2024



PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	September 30, 2024/ September 30, 2024	Desember 31, 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	216.689.863	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,5,16	3.163.666	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2h,2i,6,16,35	5.783.954	3.609.181	Related parties
Pihak ketiga	2h,6,16	230.357.774	204.301.653	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	7	17.660.980	17.664.521	Third parties
Investasi saham	2l,10	57.372.048	66.800.000	Investment in share
Persediaan	2j,8	1.035.239	930.591	Inventories
Pajak dibayar di muka	2v,19	2.758.758	4.027.173	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,9	194.203.043	150.762.689	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u,15	27.200.000	1.636.303	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		756.225.325	588.511.961	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2i,35	37.162.130	38.534.858	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2v,19	55.216.954	50.136.262	Deferred tax assets - net
Investasi saham	2l,10	180.984.645	167.218.552	Investment in share
Aset tetap - neto	2m,2p,2q,11,16	542.290.563	542.917.495	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2n,2p,12	120.899.199	125.141.070	Investment properties - net
Goodwill	2c,2p,13	1.337.892	1.337.892	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2o,2p,14	99.783.722	106.789.274	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2v,19	6.412.419	5.484.421	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	15	17.577.017	10.030.453	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.061.664.541	1.047.590.277	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.817.889.866	1.636.102.238	TOTAL ASSETS

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	September 30, 2024/ September 30, 2024	Desember 31, 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	74.211.355	68.111.495	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2i,17,35	8.760.562	3.969.362	Related parties
Pihak ketiga	17	168.950.432	129.122.327	Third parties
Utang lain-lain	18	16.307.092	21.298.823	Other payables
Utang pajak	2v,19	8.171.456	23.146.246	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20	12.795.680	22.398.739	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	21	224.387.402	136.394.413	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	16	60.990.054	35.049.231	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,22	1.977.466	2.068.929	Lease liabilities
Utang pembiayaan	23	1.488.341	653.517	Financing payables
Liabilitas jangka pendek lain-lain	2i,24,35	-	40.300.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		578.039.840	482.513.082	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	16	372.466.472	429.814.738	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,22	3.334.544	1.238.428	Lease liabilities
Utang pembiayaan	23	2.169.598	1.105.020	Financing payables
Utang pihak berelasi	2i,35	262.456	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,25	12.814.989	11.904.995	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24	2.141.925	2.141.925	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		393.189.984	447.588.570	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		971.229.824	930.101.652	TOTAL LIABILITIES

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	September 30, 2024/ September 30, 2024	Desember 31, 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Equity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - per value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 50 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.387.500.000 saham pada				1,387,500,000 shares in
tanggal 30 September 2024 dan				September 30, 2024 and
1.200.000.000 saham pada tanggal				1,200,000,000 shares in
31 Desember 2023	26	69.375.000	60.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2u,27	102.132.959	38.858.327	Additional paid-in capital
Ekuitas pada perubahan ekuitas				Share in other changes in equity
lainnya dari entitas asosiasi	10	(32.779.385)	(32.779.385)	of an associate
Cadangan perubahan nilai wajar aset				Reserves for changes in fair value of
keuangan diukur pada nilai wajar				financial assets at fair value through
melalui penghasilan komprehensif lain	10	7.569.923	16.800.000	other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2m,11	281.012.747	281.012.747	Reserves for revaluation of fixed asset
				Difference in value arising from
Selisih nilai transaksi dengan				transactions with
kepentingan non-pengendali	28	165.116.521	165.116.521	non-controlling interests
Cadangan selisih kurs atas				Reserves for exchange
penjabaran akun-akun				differences on translation of
kegiatan usaha luar negeri		2.326.937	1.286.845	accounts on foreign operations
Saldo laba (defisit)		18.894.326	(14.888.011)	Retained earnings (deficits)
Sub-jumlah		613.649.028	515.407.044	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,29	233.011.014	190.593.542	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		846.660.042	706.000.586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.817.889.866	1.636.102.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN	2i,2s,30,35	2.242.584.857	2.035.664.819	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2s,31,35	(2.009.207.083)	(1.805.481.617)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		233.377.774	230.183.202	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,32	(33.753.986)	(23.896.007)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,32	(111.467.254)	(99.720.128)	General and administrative expenses
LABA USAHA		88.156.534	106.567.067	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2s,35	2.581.597	4.659.750	Finance income
Beban keuangan	2s,33	(33.508.225)	(33.206.794)	Finance charges
Bagian atas laba neto entitas asosisasi	2l,10	18.143.552	17.765.711	Share in net profit of associates
Laba selisih kurs - bersih	2t	7.418.666	4.918.104	Foreign exchange gains - net
Lain-lain - neto	2s,11,16	751.368	15.862.023	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		83.543.492	116.565.861	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	2v,19	(760.395)	(642.080)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		82.783.097	115.923.781	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,19			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(19.568.513)	(11.699.364)	Current tax
Pajak tangguhan		5.081.042	(244.343)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(14.487.471)	(11.943.707)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		68.295.626	103.980.074	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	2l,10	(440.847)	(40.588)	Share in other comprehensive loss of associates
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2r,25	(76.020)	(838.880)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2v,19	(350)	204.672	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	1.652.591	73.081	Exchange differences on translation of financial statements
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi		(9.230.077)	-	Unrealized loss on fair value of shares investment
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(8.094.703)	(601.715)	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		60.200.923	103.378.359	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		34.247.281	58.097.519	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	34.048.345	45.882.555	Non-controlling interests
Jumlah		68.295.626	103.980.074	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		25.592.352	57.484.969	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	34.608.571	45.893.390	Non-controlling interests
Jumlah		60.200.923	103.378.359	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2w,34	25	48	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (in full Rupiah)

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	(5.600.000)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	434.019.419	134.091.380	568.110.799	<i>Balance as at December 31, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	58.097.519	58.097.519	45.882.555	103.980.074	<i>Income for the period</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(392.704)	(392.704)	(282.092)	(674.796)	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Kentungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	5.600.000	-	-	-	-	5.600.000	-	5.600.000	<i>Unrealized gain on fair value of shares investment</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	(219.846)	-	-	(219.846)	292.927	73.081	<i>Exchange differences on translation of accounts of foreign operations</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.689.567)	(6.689.567)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Saldo 30 September 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	-	287.041.757	48.661	165.116.521	(21.181.493)	497.104.388	173.295.203	670.399.591	<i>Balance as at September 30, 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	<i>Balance as at December 31, 2023</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED (continued)
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	Balance as at December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	34.247.281	34.247.281	34.048.345	68.295.626	Income for the period
Penambahan modal saham melalui PMHMETD I	1b,26,27	9.375.000	63.274.632	-	-	-	-	-	72.649.632	-	72.649.632	Capital injection from PMHMETD I
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.502.500	40.502.500	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(440.847)	(440.847)	-	(440.847)	Share in other comprehensive income of associates
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	(9.230.077)	-	-	-	-	(9.230.077)	-	(9.230.077)	Unrealized loss on fair value of shares investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	(24.096)	(24.096)	(52.274)	(76.370)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	1.040.092	-	-	1.040.091	612.500	1.652.591	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.693.599)	(32.693.599)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Saldo 30 September 2024	69.375.000	102.132.959	(32.779.385)	7.569.923	281.012.747	2.326.937	165.116.521	18.894.326	613.649.028	233.011.014	846.660.042	Balance as at September 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.618.479.928	2.382.491.574	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(2.430.918.826)	(2.132.593.781)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(83.231.722)	(68.797.125)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		104.329.380	181.100.668	Net cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(33.508.225)	(33.206.794)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(20.483.435)	(3.963.369)	Payments for income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		50.337.720	143.930.505	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(5.371.500)	(6.752.981)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dividen tunai dari asosiasi	10	3.935.612	-	Proceeds of cash dividends from associate
Penerimaan bunga		2.581.597	4.659.750	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi - neto		1.372.728	(2.909.108)	Decrease (increase) in due from related parties - net
Hasil penjualan aset tetap	11	621.352	2.990.307	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		3.139.789	(2.012.032)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		2.692.039.397	2.140.933.711	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(2.685.939.537)	(2.205.719.425)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(24.075.000)	(5.025.062)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.564.828	646.550	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi saham	26	72.649.632	-	Proceeds from PMHMETD I - net of stock issuance costs
Penurunan utang pihak berelasi - neto		(41.421.008)	(1.972.880)	Decrease in due to related parties - net
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		40.500.000	-	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali		(32.693.599)	(6.689.567)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(1.669.921)	(2.809.778)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan		(777.285)	(149.147)	Payments of financing payables
Peningkatan deposito yang dibatasi penggunaannya		(46.456)	(45.464)	Increase of restricted time deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		20.131.051	(80.831.062)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7.418.666	4.918.104	Effect of foreign exchange rate changes
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		81.027.226	66.005.515	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		135.662.637	96.477.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		216.689.863	162.483.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham dan pengendali terakhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the “Group”) operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent and controller of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-369/D.04/2023 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran Rp 400 per saham.

Periode PMHMETD I dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2024. Hasil PMHMETD I adalah sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing adalah 1.387.500.000 dan 1.200.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijotmojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata	:
Direktur	:	Angreta Chandra	:
Direktur	:	Hellen	:
Direktur	:	Ricardo Setiawanto	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 5, 2001, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

On December 20, 2023, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority in its Letter No. S-369/D.04/2023 to the Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) for 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at the offering price of Rp 400 per share.

The period of PMHMETD I started at January 8, 2024 until January 19, 2024. The result of PMHMETD I is 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,387,500,000 and 1,200,000,000 respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Commissioner	:	Dharmayanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Agus Ariandy Sijotmojo

Board of Directors

President Director	:	Budijanto Tirtawisata
Vice President Director	:	Ramajanto Tirtawisata
Director	:	Angreta Chandra
Director	:	Hellen
Director	:	Ricardo Setiawanto

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

**30 September 2024/
September 30, 2024**

Komite Audit

Ketua : Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota : Daniel Martinus
Anggota : Olip Susanto

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah A.B. Sadewa dan Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 21 orang dan 15 orang (tidak diaudit) dan jumlah rata-rata karyawan Grup masing-masing sebanyak 746 orang dan 746 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 November 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia ("PJTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1999	60,00	60,00	627.032.382	610.733.253
PT Smarttravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2007	30,00	30,00	42.415.036	25.681.739
PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1981	32,63	32,63	12.129.559	58.847

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023, as required by Financial Services Authority, as follows:

**31 Desember, 2023/
December 31, 2023/**

Audit Committee

Agus Ariandy Sijoatmodjo : Chairman
Daniel Martinus : Member
Felicia Mira Boma : Member

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Corporate Secretary of the Company is A.B. Sadewa and Internal Audit Head of the Company is Maria Sukma.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 21 and 15 employees, respectively (unaudited) and the Group has total of 746 and 746 employees, respectively.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

d. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as at September 30, 2024 and for the nine-month period ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 28, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such interim consolidated financial statements.

e. Structure of the Subsidiaries

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Misi Pelayaran Mandiri ("MPM") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/ owned by PJTI with 95.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2012	57,00	57,00	19.506.316	20.603.367
PT Trip Tour Travel ("TTT") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 79,96% dan 0,04%/ owned by PJTI and DCK with 79.96% and 0.04% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	46,82	46,82	28.953.754	16.654.820
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,9% dan 0,01%/ owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,04	60,04	3.813.533	11.995.361
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by MPI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	29,97	29,97	48.919.651	27.010.987
PT Jati Piranti Travelindo Pratama ("JATIS") dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/ owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	30,57	30,57	-	-
PT Andalan Wisata Banua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 85,00%/ owned by MPI with 85.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2018	50,95	50,95	34.388.144	30.436.886
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2000	62,94	62,94	317.608.947	304.003.658
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%/ owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	32,10	32,10	8.491.988	8.492.198
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 100,00% dan 0,00% pada tanggal 30 September 2024 dan kepemilikan 90,00% dan 10,00% pada tanggal 31 Desember 2023/ owned by DTN and PVI with 100.00% and 0.00% ownership in September 30, 2024 and 90.00% and 10.00% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	*)	62,94	66,65	120.423.116	124.718.268
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 80,00%/ owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	50,35	50,35	16.164.578	15.460.716
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/ owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2009	62,94	62,94	2.179.102	2.275.705
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/ owned by DTN with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2019	62,94	62,94	17.488.592	12.108.092
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/ owned by DTN with 100% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	- *)	62,94	62,94	1.809.921	1.736.034
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 68,00%/ owned by DTN with 68.00% ownership	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2020	42,80	42,80	1.880.662	1.971.528
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49,00%/ owned by DTN with 49.00% ownership	Thailand	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2021	30,84	30,84	34.382.105	39.648.982
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	99,99	99,99	248.707.751	296.177.609
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dengan kepemilikan 99,99%/ owned by PVI with 99.99% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	99,98	99,98	56.203.380	55.074.918

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 64,10% dan 0,01% pada tanggal 30 September 2024 dan 98,04% dan 0,02% pada tanggal 31 Desember 2023/owned by the Company and DCK with 64,10% and 0,01% ownership in September 30, 2024 and 98,04% and 0,02% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	64,12	98,06	198.693.563	198.693.834
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 80,00% dan 20,00%/owned by the Company and PVI with 80,00% and 20,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	100,00	100,00	2.284.727	1.888.715

*) Belum beroperasi secara komersial

*) Not yet operating commercially

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI didirikan dengan nama PT Tirta Putra Wisata berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 tanggal 7 Maret 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2000, Tambahan No. 7389.

Struktur permodalan PJTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 168 tanggal 24 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 November 2007 sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 17 Maret 2008, keduanya dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63623.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan No. 74909.

Struktur permodalan STP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0127547 tanggal 15 Juni 2023.

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI was established under the name of PT Tirta Putra Wisata based on Notarial Deed No. 37 dated October 30, 1999, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 dated March 7, 2000, and was published in State Gazette No. 96 dated December 1, 2000, Supplement No. 7389.

The latest PJTI capital structure has been stated in the deed of Amendment to the Articles of Association No. 168 dated March 24, 2017 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 30, 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP was established based on Notarial Deed No. 17 dated 16 November 2007 as amended by Deed no. 24 dated March 17 2008, both before Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notary in Jakarta. This deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-63623.AH.01.01. 2008 on 15 September 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 27 November 2012 No. 95, Supplement No. 74909.

The latest STP capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 14 dated June 8, 2023 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0127547 dated June 15, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP didirikan dengan nama PT Dwi Bakti Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-2459 HT.01-01th.83 tanggal 17 Maret 1983 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 1849 Tahun 83 tanggal 7 April 1893 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5322 tanggal 10 Agustus 2001.

Struktur permodalan DRP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tanggal 20 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.13.0250336 tanggal 8 Oktober 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 9 Maret 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 April 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2013, Tambahan No. 27097.

Struktur permodalan MPM terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 28 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT didirikan dengan nama PT Alfa Sarana Wisata berdasarkan Akta Pendirian No.119 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 9503 tanggal 3 April 2009.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP was established under the name PT Dwi Bakti Yasa based on Deed of Establishment No. 44 dated December 21, 1981 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. C2-2459 HT.01-01th.83 dated March 17 1983 and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court No. 1849 Year 83 dated April 7, 1893 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5322 dated August 10, 2001.

The latest DRP capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 110 dated September 20, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.13.0250336 dated October 8, 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM was established based on Deed No. 68 dated March 9, 2012 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 dated 19 April 2012 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 3, 2013, Supplement No. 27097.

The latest MPM capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 154 dated September 28, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 10, 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT was established under the name PT Alfa Sarana Wisata based on Deed of Establishment No. 119 dated July 29, 2008 made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 dated August 26, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 9503 dated April 3, 2009.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Trip Tour Travel (TTT) (lanjutan)

Struktur permodalan TTT terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072994 tanggal 6 Juni 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.62 tanggal 13 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0008905 tanggal 24 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1125 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2018.

Struktur permodalan MPI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 19 September 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta No. 16 tanggal 2 Oktober 2002. Akta Pendirian telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003. Pendirian CBTI telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui Surat Persetujuan No. 694/I/PMA/2002 tanggal 1 Oktober 2002.

Struktur permodalan CBTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Trip Tour Travel (TTT) (continued)

The latest TTT capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 44 dated May 25, 2023, made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0072994 dated June 6, 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI was established based on Deed of Establishment No. 62 dated February 13, 2017 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0008905 dated February 24, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1125 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 2018.

The latest MPI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 118 dated September 19, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 9, 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI was established based on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2002 from Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 dated February 25, 2003. The establishment of CBTI has been approved by the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through its Approval Letter No. 694/I/PMA/2002 dated October 1, 2002.

The latest CBTI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 104 dated July 23, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 8, 2019.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 293 tanggal 27 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-13158.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 April 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21331 tanggal 13 Juni 2014.

Struktur permodalan JATIS terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0120812 tanggal 23 Maret 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 19 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2020, Tambahan No. 16809.

Struktur permodalan AWB terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tugkali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS was established based on Deed of Establishment No. 293 dated March 27, 2014 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-13158.AH.01.01.Year 2014 dated April 8, 2014 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21331 dated June 13, 2014.

The latest JATIS capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 137 dated March 20, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0120812 dated March 23, 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB was established based on Notarial Deed No. 51 dated February 19, 2018 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 23, 2018, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.34 dated April 28, 2020, Supplement No. 16809.

The latest AWB capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 71 dated May 17, 2018, from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 9, 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tugkali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-3679.HT.01.01.TH. 2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir DTN telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 9 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Tse Min Suhardi, S.H., pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02737.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32139 tanggal 15 Oktober 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

Struktur permodalan terakhir DGW telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2013, Tambahan No. 124633.

Struktur permodalan GD terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057613.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 11 September 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

The latest DTN capital structure has been stated on Deed no. 58 dated June 9, 2009 made before Tse Min Suhardi, S.H., substitute for Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-02737.AH.01.02.Year 2010 dated January 19, 2010 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32139 dated October 15, 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW was established based on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

The latest DGW capital structure has been stated on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD was established based on Notarial Deed No. 90 dated July 19, 2013 from Edison Jingga, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-50996.AH.01.01.Year 2013 dated October 4, 2013, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2013, Supplement No. 124633.

The latest DGW capital structure has been stated in the Deed of Shareholders Resolution No. 118 dated August 30, 2024 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Central Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057613.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 11, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI didirikan dengan nama PT Buaya Travel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 tanggal 22 April 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-30421.A.H.01.01.tahun 2008 tanggal 5 Juni 2008.

Struktur permodalan PDI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148968 tanggal 21 Juni 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES didirikan dengan nama Buaya Travel Pte. Ltd., berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Buaya Travel Pte. Ltd., di Singapura berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 200719942M pada tanggal 7 November 2007 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan (CAP.50) di Singapura.

Struktur permodalan PDES terakhir telah dinyatakan dalam *Business Profile* No. ACRA230403079897 tanggal 3 April 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK didirikan dengan nama Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., berdasarkan *Company Limited by Shares Constitution* of PK di Malaysia berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 1265976-A pada tanggal 26 Januari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan 2016 di Malaysia.

Struktur permodalan PK terakhir telah dinyatakan dalam *Corporate Information* tertanggal 17 Mei 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI was established under the name PT Buaya Travel Indonesia based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 dated April 22, 2008. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-30421.A.H.01.01.Tahun 2008 dated June 5, 2008.

The latest PDI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 107 dated June 15, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0148968 dated June 21, 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES was established under the name Buaya Travel Pte. Ltd., based on the *Memorandum and Articles of Association* of Buaya Travel Pte. Ltd., in Singapore based on Certificate of Establishment No. 200719942M on dated 7 November 2007 in accordance with the Companies Act (CAP.50) in Singapore.

The latest PDES capital structure has been stated in *Business Profile* No. ACRA230403079897 dated April 3, 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK was established under the name Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., based on the *Company Limited by Shares Constitution* of PK in Malaysia based on Certificate of Establishment No. 1265976-A on dated January 26, 2018 in accordance with the Companies Law 2016 in Malaysia.

The latest PK capital structure has been stated in *Corporate Information* dated May 17, 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI was established based on Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (lanjutan)

Struktur permodalan DAI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV didirikan dengan nama Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Investasi No. 9897883736 pada tanggal 26 Juni 2019.

Struktur permodalan PV terakhir telah dinyatakan dalam Amandemen Pertama Sertifikat Pendaftaran Bisnis dengan No. Registrasi 0315788948 tanggal 2 Oktober 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL didirikan dengan nama Panorama Destination (Thailand) Company Limited, berdasarkan Memorandum of Association di Thailand berdasarkan No. Registrasi 0104560096162 pada tanggal 8 Juni 2017.

Struktur permodalan PTL terakhir telah dinyatakan dalam Daftar Pemegang Saham dengan No. Registrasi 0105560096571 tanggal 5 Agustus 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI didirikan dengan nama PT Panorama Properti berdasarkan Akta Pendirian No. 202 tanggal 17 September 2012 yang dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-50167.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 25 September 2012.

Struktur permodalan PVI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 28 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (continued)

The latest DAI capital structure has been stated in the Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV was established under the name Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., based on Investment Registration Certificate No. 9897883736 on June 26, 2019.

The latest PV capital structure has been stated in the First Amendment of the Certificate of Business Registration with Registration No. 0315788948 dated October 2, 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL was established under the name Panorama Destination (Thailand) Company Limited, based on a Memorandum of Association in Thailand based on Registration No. 0104560096162 dated June 8, 2017.

The latest PTL capital structure has been stated in the Register of Shareholders with Registration No. 0105560096571 dated August 5, 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI was established under the name PT Panorama Properti based on the Deed of Establishment No. 202 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-50167.AH.01.01 Year 2012 dated September 25, 2012.

The latest PVI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 58 dated July 28, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 dated August 25, 2016.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Oktober 2000 dari Ilmiawan Dekrit Supadmo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-478 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Januari 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007, Tambahan No. 10796.

Struktur permodalan DCK terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0080721 tanggal 16 September 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA didirikan dengan nama PT Andalan Sekawan Transcab berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 22 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091764.40.80.2014 tanggal 15 September 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 5725.

Struktur permodalan terakhir ASA telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Hendra Justin FU, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0078881 tanggal 01 April 2024..

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK was established based on Notarial Deed No. 15 dated October 12, 2000 from Scientific Decree Supadmo, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-478 HT.01.01.TH.2001 dated January 18 2001, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2007, Supplement No. 10796.

The latest DCK capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 124 dated August 25, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes Data No. AHU-AH.01.03-0080721 dated September 16, 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA was established under the name PT Andalan Sekawan Transcab based on Notarial Deed No. 123 dated July 22, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091764.40.80.2014 dated September 15 2014, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement No. 5725.

The latest ASA capital structure has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Resolution No. 51 dated March 27, 2024 drawn up before Hendra Justin FU, S.H., M.KN. Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Company's Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0078881 dated April 01, 2024.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN was established based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir PAN telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang diaktakan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam pengelolaan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam pengelolaan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (continued)

The latest PAN capital structure has been stated based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest amounted to THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as notarized in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totalling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of CBTI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, ("DSAK-IAI") and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the *investor* current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup (lanjutan):

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it (continued):

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination and Goodwill

Entities Not Under Common Control

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Entities Not Under Common Control (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash – Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Perubahan Standar Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas pada entitas lain.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Changes in Accounting Standards

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 207, "Statements of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements.
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.

e. Current and Non-current Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan, kecuali piutang dagang yang diukur pada harga transaksi, awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI)" on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lancar lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of consolidated financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financing Charges" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Deposito yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Deposits used as guarantee and restricted are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Investments

Investments in share of stock comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Investasi Saham (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan	4 - 8
Renovasi bangunan yang disewa	8

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Investments (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of a fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan infrastructures
Furniture and fixtures
Vehicles
Leasehold renovation

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi asset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi aset tetap tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of fixed asset" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of fixed asset relating to a previous revaluation of such land.

The reserves for revaluation of fixed assets in respect of lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Buildings and infrastructures</i>	<i>20</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

o. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarannya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 5 tahun

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as part of "fixed assets" on the consolidated financial statements.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pemberi Sewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employees' Benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Cash received from customer related to the revenues transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Poundsterling Britania Raya (GBP)	20.237	19.760
Euro (EUR)	16.852	17.140
Franc Swiss (CHF)	17.900	18.374
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.138	15.416
Dolar Kanada (CAD)	11.222	11.689
Dolar Australia (AU\$)	10.417	10.565
Dolar Singapura (SG\$)	11.788	11.712
Dolar Selandia Baru (NZ\$)	9.545	9.797
Ringgit Malaysia (MYR)	3.675	3.342
Yuan China (CNH)	2.165	2.169
Dolar Hongkong (HK\$)	1.946	1.973
Baht Thailand (THB)	467	452
Yen Jepang (JPY)	106	110
Won Korea (KRW)	12	12
Dong Vietnam (VND)	1,00	1,00

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Kelompok usaha Grup

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan 31 Desember 2023, mata uang fungsional PDES, PV, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Akun-akun laporan posisi keuangan:		
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.138	15.416
Ringgit Malaysia (MYR)	3.675	3.342
Baht Thailand (THB)	467	452

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Great Britain Poundsterling (GBP)	20.237	19.760
Euro (EUR)	16.852	17.140
Swiss Franc (CHF)	17.900	18.374
United States Dollar (US\$)	15.138	15.416
Canadian Dollar (CAD)	11.222	11.689
Australian Dollar (AU\$)	10.417	10.565
Singapore Dollar (SG\$)	11.788	11.712
New Zealand Dollar (NZ\$)	9.545	9.797
Malaysian Ringgit (MYR)	3.675	3.342
Chinese Yuan (CNH)	2.165	2.169
Hongkong Dollar (HK\$)	1.946	1.973
Thailand Baht (THB)	467	452
Japanese Yen (JPY)	106	110
Korean Won (KRW)	12	12
Vietnamese Dong (VND)	1,00	1,00

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Group's Companies

As at September 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023, the functional currency of PDES, PV, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Statement of financial position accounts:		
United States Dollar (US\$)	15.138	15.416
Malaysian Ringgit (MYR)	3.675	3.342
Thailand Bath (THB)	467	452

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok usaha Grup (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2024	2023
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.871	15.526
Ringgit Malaysia (MYR)	3.425	3.300
Bath Thailand (THB)	444	425

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Foreign Currency Translation (continued)

Group's Companies (continued)

Statement of profit or loss
and other comprehensive
income accounts:
United States Dollar (US\$)
Malaysian Ringgit (MYR)
Thailand Bath (THB)

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba Per Saham

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1.348.494.526 dan 1.200.000.000 saham (lihat Catatan 34).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

w. Earnings per Share

For the period ended September 30, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to 1,348,494,526 and 1,200,000,000 shares, respectively (see Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECEUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

y. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's interim consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements, when material.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, dalam Catatan 6.

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assets of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11 and 12.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 25.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 36.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclose in Note 36.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	2.342.046	1.375.734	United States Dollar
Rupiah	1.616.145	1.719.125	Rupiah
Euro	1.549.644	270.841	Euro
Dolar Singapura	540.877	602.932	Singapore Dollar
Yen Jepang	273.443	365.660	Japanese Yen
Dolar Australia	141.624	110.118	Australian Dollar
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000)	935.746	446.264	Other foreign currencies (each below Rp 100,000)
Sub-jumlah	<u>7.399.525</u>	<u>4.890.674</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	38.880.176	23.027.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.585.454	9.101.817	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.016.196	987.407	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.943.674	3.410.635	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.759.150	2.562.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	827.893	240.018	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	695.000	2.254.730	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	490.554	1.131.943	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	437.968	158.770	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	210.865	421.848	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	139.332	76.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.433	1.969.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	104.166	27	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	52.350	415.337	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	2.833	25.460	Others (each below Rp 100,000)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	9.741.176	7.419.722	Kasikornbank PCL
PT Bank Central Asia Tbk	9.027.751	6.098.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	943.107	767.249	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	490.668	33.187	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	438.205	152.436	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	12.343	12.491	Others (each below Rp 100,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	14.030.081	4.886.817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.241.128	33.590	PT Bank Permata Tbk
Kasikornbank PCL	505.909	489.671	Kasikornbank PCL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	54	53	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.342	248.763	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	137.422	148.279	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	46.114	22.932	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	68.683	51.547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.703	8.798	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.494.219	1.328.138	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	88.690	29.349	Alliance Bank
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.165.926	1.176.354	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Kasikornbank PCL	11.991.786	13.516.602	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	10.187	9.859	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Sub-jumlah	127.970.538	82.218.030	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	135.370.063	87.108.704	Total Cash on Hand and Cash in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	22.300.000	4.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	20.993.469	31.053.933	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.500.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	2.500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.007.266	6.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.019.065	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Setara Kas	81.319.800	48.553.933	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	216.689.863	135.662.637	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	4,60% - 6,50%	4,25% - 7,10%	Interest rate of time deposit per year Rupiah

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged or placed at related parties.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga <u>Rupiah</u> PT Bank DBS Indonesia	3.163.666	3.117.213
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	2,40%	2,40%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 37).

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u> PT Bank DBS Indonesia	3.163.666	3.117.213
Annual interest rate of time deposits Rupiah	2,40%	2,40%

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 37).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u> Pelanggan dalam negeri Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.827.954 (44.000)	3.653.181 (44.000)
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5.783.954	3.609.181
<u>Pihak ketiga</u> Pelanggan dalam negeri Pelanggan luar negeri	225.884.615 13.243.014	193.448.865 18.695.913
Sub-jumlah Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	239.127.629 (8.769.855)	212.144.778 (7.843.125)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	230.357.774	204.301.653
Piutang Usaha - Neto	236.141.728	207.910.834

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	231.712.570	198.360.209
Ringgit Malaysia	9.619.942	7.944.357
Baht Thailand	3.623.071	9.493.393
Jumlah	244.955.583	215.797.959
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.813.855)	(7.887.125)
Piutang Usaha - Neto	236.141.728	207.910.834

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Related parties (Note 35)</u> Domestic customers Less allowance for impairment of trade receivables	3.609.181
Total receivables related parties - net	3.609.181
<u>Third parties</u> Domestic customers Foreign customers	204.301.653
Sub-total Less allowance for impairment of trade receivables	204.301.653
Total receivables third parties - net	204.301.653
Trade Receivables - Net	207.910.834

<u>Rupiah</u> Malaysian Ringgit Thailand Baht	215.797.959
Total Less allowance for impairment of trade receivables	215.797.959
Trade Receivables - Net	207.910.834

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Belum jatuh tempo	240.805	369.260	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	210.087	1.366.703	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	464.634	125.272	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	126.480	121.185	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.785.948	1.670.761	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	5.827.954	3.653.181	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	(44.000)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5.783.954	3.609.181	<i>Total receivables related parties - net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	92.209.324	80.680.490	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	90.872.995	71.646.040	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	31.584.639	36.635.567	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9.726.762	10.435.803	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	14.733.909	12.746.878	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	239.127.629	212.144.778	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.769.855)	(7.843.125)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	230.357.774	204.301.653	<i>Total receivables third parties - net</i>
Piutang Usaha - Neto	236.141.728	207.910.834	Trade Receivables - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	7.887.125	16.256.738	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan	837.035	4.420.430	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	(12.877.940)	<i>Recoveries</i>
Efek selisih kurs	89.695	87.897	<i>Effect of exchange rate</i>
Saldo akhir periode	8.813.855	7.887.125	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 16 dan 37).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 16 and 37).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Karyawan	619.166	570.343
Penjualan aset tetap	450.000	450.000
Pengembalian tiket dan voucher hotel	119.117	-
Lain-lain	17.111.036	17.282.517
Jumlah	18.299.319	18.302.860
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)	(638.339)
Neto	17.660.980	17.664.521

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal periode	638.339	638.339
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	638.339	638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup atas permintaan pelanggan yang akan ditagihkan kembali ke pelanggan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang promosi	1.035.239	930.591

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan perlengkapan perjalanan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Karyawan	619.166	570.343
Penjualan aset tetap	450.000	450.000
Pengembalian tiket dan voucher hotel	119.117	-
Lain-lain	17.111.036	17.282.517
Jumlah	18.299.319	18.302.860
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)	(638.339)
Neto	17.660.980	17.664.521

Employees
Sale of fixed assets
Tickets and hotel voucher refund
Others
Total

Less allowance for impairment of other receivables

Net

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

Balance at the beginning of the period
Changes during the period
Balance at the end of the period

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Other receivables - others represent reimbursement for costs previously incurred by the Group at the customer's request which will be billed back to the customer.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

This account consist of:

Promotional goods

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Uang Muka</u>		
Pihak ketiga		
Hotel dan tur	87.046.853	28.758.470
Event	76.329.695	27.578.466
Maskapai penerbangan	13.581.761	78.806.928
Lain-lain	10.768.251	10.283.280
Sub-jumlah	<u>187.726.560</u>	<u>145.427.144</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	1.124.503	464.876
Asuransi	476.595	742.341
Lain-lain	4.875.385	4.128.328
Sub-jumlah	<u>6.476.483</u>	<u>5.335.545</u>
Jumlah	<u>194.203.043</u>	<u>150.762.689</u>

Uang muka kepada hotel dan maskapai penerbangan merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel dan tiket pesawat.

Biaya dibayar di muka sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor dan tempat usaha.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Advances</u>		
Third parties		
Hotel and tour	87.046.853	28.758.470
Event	76.329.695	27.578.466
Airlines	13.581.761	78.806.928
Others	10.768.251	10.283.280
Sub-total	<u>187.726.560</u>	<u>145.427.144</u>
<u>Prepaid Expenses</u>		
Rent	1.124.503	464.876
Insurance	476.595	742.341
Others	4.875.385	4.128.328
Sub-total	<u>6.476.483</u>	<u>5.335.545</u>
Total	<u>194.203.043</u>	<u>150.762.689</u>

Advances for hotel and airlines, and represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms and airplane tickets.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

10. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset Lancar</u>		
Investasi saham	57.372.048	66.800.000
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi pada asosiasi	173.192.500	159.425.407
Investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.792.145	7.793.145
Jumlah	<u>180.984.645</u>	<u>167.218.552</u>

Investasi Saham

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli saham WEHA melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan oleh WEHA sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 50.000.000. Investasi tersebut merupakan investasi jangka pendek dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

10. INVESTMENT IN SHARE

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Current Assets</u>		
Investment in shares	57.372.048	66.800.000
<u>Non-Current Assets</u>		
Investments in associates	173.192.500	159.425.407
Investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income	7.792.145	7.793.145
Total	<u>180.984.645</u>	<u>167.218.552</u>

Investment in Shares

In 2022, the Company purchase WEHA's shares through Limited Public Offering II to the shareholders with pre-emptive rights by WEHA amounted to 400,000,000 shares or Rp 50,000,000. The investment is a short-term investment and measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM

Investasi Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 57.372.048 dan Rp 66.800.000.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI dicatat pada "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas.

Investasi pada saham tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada Asosiasi

Rincian investasi saham pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Bagian Laba/ Share in Profit	Dividen yang Diterima/ Dividend Received	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 30 September 2024/ Carrying Amount September 30, 2024	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	79.918.910	10.432.786	(3.935.612)	(13.473)	86.402.611	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	76.414.582	4.291.465	-	(427.374)	80.278.673	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta (CWTI)	50,00%	3.091.915	3.419.301	-	-	6.511.216	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		159.425.407	18.143.552	(3.935.612)	(440.847)	173.192.500	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023	Bagian Laba/ Share in Profit	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Carrying Amount December 31, 2023	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	65.818.535	14.246.671	(146.296)	79.918.910	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	65.839.663	9.064.070	1.510.849	76.414.582	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	3.091.915	-	3.091.915	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		131.658.198	26.402.656	1.364.553	159.425.407	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian PJTI atas rugi neto CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Pada tanggal 31 Desember 2023, bagian kerugian neto dari CWTI telah terpulihkan, sehingga PJTI mengakui bagiannya atas atas laba.

As at December 31, 2022, PJTI's share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As at December 31, 2023, the CWTI's portion of the net loss has been recovered, thereby PJTI recognizing its share of gain.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

WEHA merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bus pariwisata. Saat ini WEHA bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

RKIT merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

CWTI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associates (continued)

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

WEHA is a Company operating in tourism bus transportation. WEHA is currently engaged in the business of passengers transportation services, public transportation and car rental.

RKIT is a Company operating in travel agency and other management consultancy activities.

CWTI is a Company operating in tours and travel agency.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	RKIT		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	531.105.798	407.596.639	Current assets
Aset tidak lancar	174.863.289	178.891.318	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	457.835.709	350.955.453	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.889.512	3.959.401	Non-current liabilities
Pendapatan	127.053.975	147.902.359	Revenues
Laba periode berjalan	12.961.550	26.801.986	Income for the period
Jumlah laba komprehensif	11.670.764	29.856.255	Total comprehensive income
	WEHA		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	53.178.232	103.549.456	Current assets
Aset tidak lancar	315.605.856	248.269.463	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	37.677.259	35.656.491	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	88.502.697	88.021.803	Non-current liabilities
Pendapatan	221.506.300	267.637.919	Revenues
Laba periode berjalan	23.241.835	31.722.714	Income for the period
Jumlah laba komprehensif	23.211.835	31.411.767	Total comprehensive income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Asosiasi (lanjutan)

	CWTI		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	29.707.134	26.855.816	Current assets
Aset tidak lancar	1.845.895	1.794.159	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	12.735.128	10.207.366	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.630.805	13.094.117	Non-current liabilities
Pendapatan	174.498.987	234.932.577	Revenues
Laba periode berjalan	6.838.602	5.693.324	Income for the period
Jumlah laba komprehensif	6.838.602	5.693.324	Total comprehensive income

Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	7.467.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Jumlah			7.792.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PM pada tanggal 26 Agustus 2024, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 pada tanggal 27 Agustus 2024, telah disetujui bahwa DCK, entitas anak, selaku pemilik 1 saham seri A PM untuk menjual sahamnya kepada PT Panorama Investama dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.467.145 dan Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

Pada tanggal 30 September 2024 and 31 Desember 2023, PVI memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associates (continued)

	CWTI		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Current assets	29.707.134	26.855.816	Current assets
Non-current assets	1.845.895	1.794.159	Non-current assets
Current liabilities	12.735.128	10.207.366	Current liabilities
Non-current liabilities	6.630.805	13.094.117	Non-current liabilities
Revenues	174.498.987	234.932.577	Revenues
Income for the period	6.838.602	5.693.324	Income for the period
Total comprehensive income	6.838.602	5.693.324	Total comprehensive income

Investment in Shares of Stock at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details of investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	7.467.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Total			7.792.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Based on the PM's Shareholders' Decree on August 26, 2024, which was confirmed in the Notarial Deed of Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 on August 27, 2024, it has been agreed that DCK, a subsidiary, as the owner of 1 series A PM share to sell its shares to PT Panorama Investama with a nominal value of IDR 1,000.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,467,145 and Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PVI has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

PT Panorama Evenindo (PE)

Pada tanggal 30 September 2024 and 31 Desember 2023, PVI memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Shares of Stock at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

PT Panorama Evenindo (PE)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PVI has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

30 September 2024/September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung</u>						<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah						Land
Harga Perolehan	180.702.474	-	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	302.166.026	-	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	482.868.500	-	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	124.142.205	159.616	-	-	124.301.821	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	63.137.880	2.421.996	1.863.111	95.454	63.792.219	Furnitures and fixtures
Kendaraan	59.223.939	3.694.271	1.703.911	-	61.214.299	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	872.223	1.355.169	-	-	2.227.392	Leasehold renovation
Jumlah	730.244.747	7.631.052	3.567.022	95.454	734.404.231	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>						<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	50.455.523	132.099	26.025	-	50.561.597	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	8.258.987	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	778.087	3.959.610	-	-	4.737.697	Offices space
Sub-jumlah	9.037.074	3.959.610	-	-	12.996.684	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	789.737.344	11.722.761	3.593.047	95.454	797.962.512	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.066.451	6.174.230	-	-	98.240.681	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	52.546.828	1.054.575	1.863.111	81.596	51.819.888	Furniture and fixtures
Kendaraan	54.359.006	1.030.302	1.530.253	-	53.859.055	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	107.428	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	199.079.713	8.259.107	3.393.364	81.596	204.027.052	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>						<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	39.144.750	58.590	26.025	-	39.177.315	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	5.553.587	299.399	-	-	5.852.986	Land
Ruang kantor	3.041.799	3.572.797	-	-	6.614.596	Offices space
Sub-jumlah	8.595.386	3.872.196	-	-	12.467.582	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.819.849	12.189.893	3.419.389	81.596	255.671.949	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	542.917.495				542.290.563	Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023/Desember 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Keperilakuan Langsung							Direct Ownership
Tanah							Land
Harga Perolehan	181.702.474	4.684.099	5.684.099	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	306.373.087	-	4.207.061	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	488.075.561	4.684.099	9.891.160	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	122.465.932	1.676.273	-	-	-	124.142.205	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	2.313.020	219.855	(247.000)	15.822	63.137.880	Furnitures and fixtures
Kendaraan	64.819.292	2.561.200	8.156.553	-	-	59.223.939	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	640.467	-	231.756	-	872.223	Leasehold renovation
Jumlah	736.636.678	11.875.059	18.267.568	(15.244)	15.822	730.244.747	Total
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	(231.756)	-	-	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	6.728.723	1.530.264	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	1.064.819	1.345.927	1.632.659	-	-	778.087	Offices space
Sub-jumlah	7.793.542	2.876.191	1.632.659	-	-	9.037.074	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	795.117.499	14.751.250	19.900.227	(247.000)	15.822	789.737.344	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Keperilakuan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	82.276.026	9.790.425	-	-	-	92.066.451	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	1.803.087	219.855	(227.688)	(164.765)	52.546.828	Furniture and fixtures
Kendaraan	59.337.858	2.130.823	7.109.675	-	-	54.359.006	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	107.428	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	192.969.933	13.831.763	7.329.530	(227.688)	(164.765)	199.079.713	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	35.112.491	4.032.259	-	-	-	39.144.750	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	4.285.689	1.267.898	-	-	-	5.553.587	Lands
Ruang kantor	717.920	3.956.538	1.632.659	-	-	3.041.799	Offices space
Sub-jumlah	5.003.609	5.224.436	1.632.659	-	-	8.595.386	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.086.033	23.088.458	8.962.189	(235.938)	(164.765)	246.819.849	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	562.031.466					542.917.495	Book Value

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024. Pada tahun 2023, Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.207.061.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2m, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Grup mencatat aset tetap - tanah berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada cadangan revaluasi aset tetap. Jumlah cadangan revaluasi aset tetap setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 281.012.747.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar and Rekan, as an independent appraiser, in its report in December 2023, January and February 2024. In 2023, The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 4,207,061.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, as disclosed in Note 2m, the Group carried the fixed assets - land at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of reserves for revaluation of fixed asset. Total reserves for revaluation of fixed asset net of tax in equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 281,012,747.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama antara lain seperti hak atas property yang dialihkan, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, kondisi pembayaran, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 12.189.893 dan Rp 20.901.346, yang dibebankan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	-	431.011	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	12.189.893	20.470.335	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	12.189.893	20.901.346	Total

Pengurangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Harga jual	621.352	2.990.307	Selling price
Nilai buku	(173.658)	(1.362.324)	Book value
Laba penjualan aset tetap	447.694	1.627.983	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 92.792.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fair value measurement of land is using Level 2 of the fair value hierarchy. Appraisal of land carried out using a market approach. Input that most significant in this assessment approach is the assumed price of land per square meter (m²) which is based on the market price of land in the area location, adjusted for differences in attributes such as rights to the property transferred, financing terms, sales conditions, payment conditions, market conditions, location, physical characteristics, size, and use of assets.

Depreciation expense of fixed assets for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amounted to Rp 12,189,893 and Rp 20,901,346, respectively, which are recognized as follows:

Deductions for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, included as sale of fixed assets with details as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Others - net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-months period ended December 31, 2024 and 2023.

As at September 30, 2024, all fixed assets, except for land, fixed assets under BOT agreement and right-of-use-assets, are insured to third parties, for sum insured of Rp 92,792,110. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten, atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta, atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta, atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan (Catatan 16 dan 23).

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan *pool* kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali, tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 16) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loans (Note 16).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets owned by the Group are used as collateral on bank loans and liabilities for financing payables (Notes 16 and 23).

Fixed assets under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali, are used as collateral on short-term bank loans (Note 16) obtained by DTN, a subsidiary.

As at September 30, 2024, all fixed assets under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

30 September 2024/September 30, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	52.844.000	-	52.844.000	Land
Bangunan dan prasarana	100.292.180	-	100.292.180	Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	153.136.180	-	153.136.180	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	27.995.110	4.241.871	32.236.981	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.995.110	4.241.871	32.236.981	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	125.141.070		120.899.199	Book Value
31 Desember 2023/Desember 30, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	52.844.000	-	52.844.000	Land
Bangunan dan prasarana	88.738.979	11.553.201	100.292.180	Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	141.582.979	11.553.201	153.136.180	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	23.087.426	4.907.684	27.995.110	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.087.426	4.907.684	27.995.110	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	118.495.553		125.141.070	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 4.241.871 dan Rp 3.510.472, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 369.000 dan Rp 144.375, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Depreciation expense of investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amounted to Rp 4,241,871 and Rp 3,510,472, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 32).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Rental income from the investment property for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amounted to Rp 369,000 and Rp 144,375, respectively, which are recognized as part of "Revenues" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 145.724.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 56.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di PDI di tahun 2016 oleh DTN (Entitas Anak) dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

30 September 2024/September 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perangkat Lunak						Software
Biaya perolehan	129.521.429	95.164	-	87.772	129.704.365	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	22.732.155	7.115.300	-	73.188	29.920.643	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	106.789.274				99.783.722	Net Book Value
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perangkat Lunak						Software
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	247.000	(15.463)	129.521.429
Akumulasi amortisasi	21.045.604	1.459.452	-	227.688	(589)	22.732.155
Nilai Buku Neto	108.244.288					106.789.274
						Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 7.115.300 dan Rp 1.221.285, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32).

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 145,724,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuer, in 2024.

As at September 30, 2024, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 56,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's investment properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. GOODWILL

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in PDI in 2016 by DTN (Subsidiary) from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

Amortization expense of intangible assets for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amounted to Rp 7,115,300 and Rp 1,221,285, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 32).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TAKBERWUJUD

Reklasifikasi aset takberwujud adalah merupakan reklasifikasi perangkat lunak yang sebelumnya disajikan bagian dari akun aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS

Reclassification of intangible assets is a reclassification of software that was previously presented as part of the fixed asset account.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian perangkat lunak	11.957.758	5.368.487	Advance for purchases of software
Setoran jaminan	2.880.689	2.963.368	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	2.738.570	1.723.598	Advance for purchases of fixed assets
Biaya emisi saham	-	1.611.303	Stock issuance costs
Lain-lain	27.200.000	-	Others
Jumlah	44.777.017	11.666.756	Total
Dikurangi bagian lancar	(27.200.000)	(1.636.303)	Less current portion
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	17.577.017	10.030.453	Total other non-current assets

This account consist of:

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Setoran jaminan merupakan deposit yang dibayarkan Perusahaan untuk keperluan sewa ruang.

Advanced payments for purchases of fixed assets represent advances paid to third parties suppliers for the purchase of land and building.

Security deposits represents a deposit paid by the Company for space rental purposes.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	52.019.539	54.645.666	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.191.816	13.465.829	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	74.211.355	68.111.495	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.650.000	319.150.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	96.800.000	97.475.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	392.450.000	416.625.000	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	41.006.526	48.238.969	Unamortized discount
Neto	433.456.526	464.863.969	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.990.054)	(35.049.231)	Less current portion
Jumlah bagian jangka panjang	372.466.472	429.814.738	Total long-term portion

This account consist of:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman *Tranche* A, B dan C, masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2023, suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 9,5%.

Fasilitas *Tranche* A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas *Tranche* B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, milik DCK, 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 11) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Berdasarkan surat pencabutan status restrukturisasi fasilitas kredit tanggal 3 Januari 2023, telah diputuskan efektif per 31 Desember 2022, fasilitas kredit Perusahaan telah berjalan tanpa status restrukturisasi kredit/relaksasi akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan surat dari BNI perihal pendudukan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest*) atas fasilitas kredit Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2023, diputuskan bahwa penangguhan bunga (*deferred interest*) adalah maksimal sebesar Rp 46.793.020, dengan jadwal pembayaran dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan 25 April 2028.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche* A, B dan C pada tanggal 30 September 2024, masing-masing sebesar Rp 189.880.000, Rp 13.120.000 dan Rp 92.650.000.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche* A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 197.380.000, Rp 23.620.000 dan Rp 98.150.000.

16. BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities *Tranche* A, B and C, amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively. As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan interest rate of 9.5%, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and *Tranche* B and C facilities were used for working capital of the Group.

The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 9.5% per annum.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, owned by DCK, 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 11) and trade receivables owned by subsidiaries (Note 6).

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Based on the letter of revocation of credit facility restructuring status dated January 3 2023, it has been decided to be effective as at December 31 2022, the Company's credit facilities have been running without credit restructuring/relaxation status due to the Covid-19 pandemic.

Based on the letter from BNI regarding the deferred interest on the Company's credit facilities dated October 11, 2023, it was decided that the deferred interest is maximum at Rp 46,793,020, with payment schedule starting from October 2023 until April 25, 2028.

As at September 30, 2024, outstanding loans of facilities *Tranche* A, B and C amounted to Rp 189,880,000, Rp 13,120,000 and Rp 92,650,000, respectively.

As at December 31, 2023, outstanding loans of facilities *Tranche* A, B and C amounted to Rp 197,380,000, Rp 23,620,000 and Rp 98,150,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus Perusahaan (Direksi, Komisaris) dan kepemilikan saham, kecuali untuk saham yang *listing* untuk diperjualbelikan *public*, menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI, menerima pinjaman dari pihak manapun (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali berupa utang pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI, membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham dalam bentuk apapun juga, serta melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan, antara lain menyampaikan laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, menyampaikan laporan keuangan *audited* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI dan melakukan penilaian aset jaminan BNI oleh penilai independen rekanan BNI pada saat proyek 100% selesai dan selanjutnya maksimal 2 (dua) tahun sekali. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5x dan *Net Operating Cashflow Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan agreement covering the above facilities contains certain limitations which restrict the Company to conduct matters prior to obtaining written approval from BNI, including if there is a change in the Company's articles of association, changing the composition of the Company's management (Directors, Commissioners) and share ownership, except for shares listed for public sale, using funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI, receiving loans from any party (including issuing bonds), except in the form of debts from shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of normal and/or reasonable business transactions based on BNI appraisers, sharing business profits and paying dividends to shareholders in any form, as well as carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by the Company, including submitting a quarterly financial report (*Home Statement*) including an explanation which has been signed by the Company's Directors, submitting an audited financial report by a Public Accounting Firm (KAP) registered as a partner BNI and carry out an assessment of BNI's collateral assets by an independent appraiser partner of BNI when the project is 100% complete and thereafter a maximum of once every 2 (two) years. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *Current Ratio* minimum at 1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum at 2.5x and *Net Operating Cashflow Ratio* minimum at 100%.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial covenants.

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

On March 5, 2008, PJTI obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000, and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA which is used for working capital.

In 2017, based on amendment of credit facility, PJTI obtained local credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving facility of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Berdasarkan surat dari BCA tanggal 13 Oktober 2022, telah disetujui perubahan komposisi fasilitas pinjaman. Untuk Kredit Lokal I menjadi sebesar US\$ 2.500, Kredit Lokal II menjadi sebesar Rp 62.500.000, *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 150.000.000, Bank Garansi menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta *Forex Line* menjadi US\$ 5.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Desember 2024.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	7,00%	7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25%	5,25%	United States Dollar

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal II pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 8.991.816 dan Rp 265.829.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 13.200.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal I.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

Based on a letter from BCA dated October 13, 2022, a change in the composition of the loan facility has been approved. For Local Credit I amounting to US\$ 2,500, Local Credit II amounting to Rp 62,500,000, Time Loan Revolving amounting to Rp 150,000,000, Bank Guarantee amounting to Rp 100,000,000 and Forex Line amounting to US\$ 5,000.

These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest were extended up to December 5, 2024.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.

Interest rate on loan as follows:

Outstanding loans for Local Credit II facility as at September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 8,991,816 and Rp 265,829, respectively.

Outstanding loans for Time Loan Revolving facility as at September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 13,200,000.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PJTI not yet used this Local Credit I facility.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 11), corporate guarantee from the Company, trade receivables owned by PJTI (Note 6) and Letter of Understanding ("LOU") from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan para pemegang saham. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh PJTI, antara lain menyampaikan laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BCA, menyampaikan laporan keuangan neraca dan perhitungan rugi laba) internal triwulanan, mengizinkan BCA ataupun pihak yang ditunjuk oleh BCA pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya, serta menyerahkan daftar piutang terbaru selama 6 (enam) bulan. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1,5x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PJTI memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 6% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

The loan agreement covering the above facility contains certain limitations which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA, including obtaining new money/credit loans from other parties and/or binding oneself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or using assets from other parties, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and shareholders. share. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by PJTI, including submitting an annual financial report (balance sheet and profit loss calculation) which has been audited by a registered Public Accounting Firm approved by BCA, submitting a financial report balance sheet and profit loss calculation) internal quarterly, allowing BCA or a party appointed by BCA at any time to check activities, books and other records, and submit the latest list of receivables for 6 (six) months. PJTI is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *Current Ratio* at minimum 1x, *EBITDA* compared to liabilities (*Interest+principal*) ratio at minimum 1.5x and *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum 2.5x.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PJTI has complied with financial covenants.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Deed No. 49 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, DTN obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. *Overdraft Facility (PRK)* for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024.

The loan bears interest as at September 30, 2024 and December 31, 2023 at 6% per annum.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECEUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas PRK adalah masing-masing sebesar Rp 18.906.177 dan Rp 19.782.304.

- b. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 26 April 2024, Permata menyetujui mengubah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp 34.113.362.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas RL adalah masing-masing sebesar Rp 33.113.362 dan Rp 34.863.362.

- c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari Bank Permata, DTN memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of PRK loan facilities amounted to Rp 18,906,177 and Rp 19,782,304, respectively.

- b. *Revolving Loan* (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2025.

Based on the latest amendment dated April 26, 2024, Permata agreed to change the maximum facility to Rp 34,113,362.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

The loan bears interest as at September 30, 2024 and December 31, 2023 at 6% per annum.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of RL loan facilities amounted to Rp 33,113,362 and Rp 34,863,362, respectively.

- c. *Term Loan* (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000 and expanding the business in the country.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of TL facility for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata Bank, DTN obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECEUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas TL adalah masing-masing sebesar Rp 96.800.000 dan Rp 97.475.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN (Catatan 11) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak (Catatan 12).

Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh DTN, antara lain menyerahkan laporan keuangan *in-house* kuartalan, menyerahkan laporan penjualan bulanan, serta tidak diperkenankan untuk meminjamkan dana kepada grup / anak usaha. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, DTN tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (*forex line*) dengan didasarkan pada perhitungan *system risk factor* yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi *forward* yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As at December 31, 2022 the loan bears interest of 6.0% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of TL loan facilities amounted to Rp 96,800,000 and Rp 97,475,000, respectively.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN (Note 11) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary (Note 12).

As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by DTN, including submit quarterly *in-house* financial reports, submit monthly sales reports, and are not permitted to lend funds to groups / subsidiaries. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *debt service coverage ratio* minimum 1.2x, *current ratio* minimum 1x, *gearing ratio* maximum 1x and *interest bearing debt ratio* maximum 3x.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, DTN has not complied with certain several financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata Bank for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (*forex line*) based on the calculation of a *system risk factor* equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh DTN.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 11).

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 11).

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	8.760.562	3.969.362	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	157.630.961	39.736.105	Local suppliers
Pemasok luar negeri	11.319.471	89.386.222	Foreign suppliers
Sub-jumlah	168.950.432	129.122.327	Sub-total
Jumlah	177.710.994	133.091.689	Total

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	166.391.522	41.104.427	Rupiah
Baht Thailand	10.480.889	2.070.930	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	838.583	472.741	Malaysian Ringgit
Euro	-	31.635.167	Euro
Yen Jepang	-	26.684.092	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	-	22.701.973	United States Dollar
Franc Swiss	-	2.246.913	Swiss Franc
Yuan China	-	1.859.594	Chinese Yuan
Dolar Singapura	-	1.705.076	Singapore Dollar
Dolar New Zealand	-	1.398.099	New Zealand Dollar
Poundsterling Britania Raya	-	749.663	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	-	418.777	Australian Dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	44.237	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	177.710.994	133.091.689	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	84.148.942	17.110.056	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 90 hari	33.557.765	43.493.806	1 - 90 days
91 - 180 hari	28.007.636	43.925.000	91 - 180 days
181 - 360 hari	13.298.931	19.877.140	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	18.897.720	8.685.687	More than 360 days
Jumlah	177.710.994	133.091.689	Total

The aging analysis of trade payables as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG USAHA

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar dari 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

17. TRADE PAYABLES

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengembalian tiket	9.275.966	17.033.751	Ticket refund
Potongan penjualan	22.735	47.005	Sales discount
Lain-lain	7.008.391	4.218.067	Others
Jumlah	16.307.092	21.298.823	Total

Lain-lain merupakan penerimaan yang diterima oleh Perusahaan dari sponsor sehubungan dengan program kerjasama antara *marketing* dengan Perusahaan yang belum terealisasi.

Others represent receipts received by the Company from sponsors in connection with the cooperation program between marketing and the Company that have not been realized.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	2.733.239	3.998.284	Value Added Tax (VAT) In Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25.519	28.889	
Jumlah	2.758.758	4.027.173	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	653.640	1.365.237	Article 21
Pasal 4 (2)	177.499	142.175	Article 4 (2)
Pasal 23/26	196.818	56.686	Article 23/26
Pasal 25	-	11.752	Article 25
Pasal 29	5.573.173	19.629.672	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.570.326	1.940.724	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	8.171.456	23.146.246	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax benefit expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(19.568.513)	(11.699.364)	Subsidiaries
Jumlah	(19.568.513)	(11.699.364)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(453.749)	3.185.053	Company
Entitas anak	5.534.791	(3.429.396)	Subsidiaries
Jumlah	5.081.042	(244.343)	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.487.471)	(11.943.707)	Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan wsn rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.783.097	115.923.781	Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(77.835.621)	(113.157.561)	Income in Subsidiaries before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(18.143.552)	(17.765.711)	Shares in net income of associate
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			Loss before income tax expenses
- Perusahaan	(13.196.076)	(14.999.491)	- Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja karyawan - neto	147.290	97.075	Post-employment benefits - net
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	44.000	Allowance for impairment in value of receivables

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(369.000)	(236.875)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.243.727	1.039.949	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.270.671)	(422.170)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(13.444.730)	(14.477.512)	Estimated tax loss current period
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			Accumulated estimated taxable loss for the years:
2023	(31.526.164)	-	2023
2022	(27.140.869)	(27.140.869)	2022
2021	(36.771.382)	(36.771.382)	2021
2020	(38.698.362)	(38.698.362)	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	-	(45.565.728)	2018
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir periode	(197.000.830)	(212.073.176)	Accumulated estimated tax loss at end of the period

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund as at September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 28A			Article 28A
2023	1.177.641	-	2023
2022	4.865.012	5.114.655	2022
2021	369.766	369.766	2021
Jumlah	6.412.419	5.484.421	Total

Pada tahun 2024, STP, entitas anak PJTI, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 13 Maret 2024 untuk tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa STP memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 144.065.

In 2024, STP, a subsidiary of PJTI, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated March 13, 2024 for the 2022 tax period, which stated that STP had an income tax overpayment of Rp 144,065.

Pada tahun 2023, PJTI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 5 Juli 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa PJTI memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.787.668 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 486.905. PJTI telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 1.300.762.

In 2023, PJTI, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated July 5, 2023 for the 2021 tax period, which stated that PJTI had an income tax overpayment of Rp 1,787,668 and an underpayment of Rp 486,905. PJTI has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 1,300,762.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, AWB, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 26 Juni 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa AWB memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 27.885 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 12.021. AWB telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 15.864.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.783.097	115.923.781	<i>Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(77.835.621)	(113.157.561)	<i>Income in Subsidiaries before income tax expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(18.143.552)	(17.765.711)	<i>Shares in net income of associate</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(13.196.076)	(14.999.491)	<i>Loss before income tax expenses - Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.768.971	3.299.888	<i>Income tax benefit calculated using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	360.728	52.113	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	(271.619)	(259.825)	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	279.548	92.877	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(4.591.377)	-	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(453.749)	3.185.053	<i>Income tax expenses Company</i>
Entitas Anak	(14.033.722)	(15.128.760)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(14.487.471)	(11.943.707)	Total

Beban pajak penghasilan final untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 760.395 dan Rp 642.080, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

Final income tax expense for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amounted to Rp 760,395 and Rp 642,080, respectively, which comes from rental income from investment property - land and building.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(7.113.411)	1.318.186	-	-	(5.795.225)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	54.373.147	3.663.038	-	-	58.036.185	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.828.509)	111.036	-	-	(3.717.473)	Allowances for impairment of receivables
Transaksi sewa	3.894.623	-	-	-	3.894.623	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.810.412	(11.218)	-	(350)	2.798.844	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	50.136.262	5.081.042	-	(350)	55.216.954	Deferred tax assets - net

31 Desember 2023/December 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(7.787.996)	947.313	(272.728)	-	(7.113.411)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	60.696.103	3.701.504	(10.024.460)	-	54.373.147	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.565.260)	(1.263.249)	-	-	(3.828.509)	Allowances for impairment of receivables
Transaksi sewa	3.796.916	97.707	-	-	3.894.623	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.283.805	237.227	-	289.380	2.810.412	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	56.423.568	3.720.502	(10.297.188)	289.380	50.136.262	Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	46.202.201	40.667.409	Company
PT Destinasi Tirta			PT Destinasi Tirta
Nusantara Tbk	5.774.424	6.783.602	Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours			PT Panorama JTB Tours
Indonesia	2.400.770	1.856.273	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	615.740	605.159	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Chan Brothers Travel			PT Chan Brothers Travel
Indonesia	100.883	100.883	Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	69.113	69.113	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	27.726	27.726	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Smartravelindo Perkasa	22.403	22.403	PT Smartravelindo Perkasa
PT Trip Tour Travel	3.694	3.694	PT Trip Tour Travel
Jumlah	55.216.954	50.136.262	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji dan tunjangan karyawan	2.345.120
Insentif	1.560.544
Iklan dan promosi	676.629
Jasa profesional	452.934
Lain-lain	7.760.453
Jumlah	12.795.680

Biaya masih harus dibayar lain-lain merupakan biaya asuransi, akomodasi (hotel dan transportasi) *tour leader*, biaya bunga dan lainnya.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
	247.972	Salaries and employee benefits
	3.073.590	Incentive
	106.026	Advertising and promotion
	481.689	Professional fees
	18.489.462	Others
Total	22.398.739	Total

Other accrued represents insurance costs, accommodation (hotel and transportation) for tour leader, interest costs and others.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Perjalanan wisata	223.672.278
Lain-lain	715.124
Jumlah	224.387.402

Pendapatan diterima di muka lain-lain merupakan pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

21. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
	135.837.136	Tours and travel
	557.277	Others
Total	136.394.413	Total

Advances from sales others represents income from handling traveling documents and rent income.

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo awal periode	3.307.357
Penambahan (pembayaran) neto selama periode berjalan	2.004.653
Saldo akhir periode	5.312.010

22. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
	6.798.890	Beginning balance of period
	(3.491.533)	Net addition (payment) during the period
Ending balance of the period	3.307.357	Ending balance of the period

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payments due in:</i>
2024	694.758	3.788.972	2024
2025	1.987.725	926.802	2025
2026	1.399.701	375.793	2026
2027	888.541	-	2027
2028	722.849	-	2028
2029	217.950	-	2029
Total pembayaran sewa pembiayaan minimum Bunga	<u>5.911.524 (599.514)</u>	<u>5.091.567 (1.784.210)</u>	<i>Total minimum lease liabilities Interest</i>
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	5.312.010	3.307.357	<i>Present value of minimum lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.977.466)</u>	<u>(2.068.929)</u>	<i>Less Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3.334.544</u>	<u>1.238.428</u>	<i>Long-term portion</i>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September dan 2023 masing-masing sebesar Rp 219.590 dan Rp 329.117 (Catatan 33). Tingkat bunga inkremental adalah berkisar antara 3,50% - 7,00% per tahun.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

Interest expense on lease liabilities for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 219,590 and Rp 329,117, respectively (Note 33). The incremental interest rate is in the range of 3.50% - 7.00% per annum.

23. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
PT BCA Finance	2.103.517	827.449	<i>PT BCA Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	1.460.287	804.369	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Mandiri Tunas Finance	94.135	126.719	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah	3.657.939	1.758.537	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.488.341)</u>	<u>(653.517)</u>	<i>Less Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.169.598</u>	<u>1.105.020</u>	<i>Long term portion</i>

Utang pembiayaan berjangka waktu sampai dengan 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

This account consist of:

Financing payables have terms of up to 3 - 4 years and are collateralized with the related fixed assets (Note 11).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	40.300.000
Jumlah	2.141.925	42.441.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(40.300.000)
Bagian jangka panjang	2.141.925	2.141.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA pada tanggal 31 Desember 2019 dan terakhir telah diubah pada tanggal 17 November 2022, telah disepakati untuk menjual dan menyerahkan saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) berikut segala hak dan kewajiban lainnya kepada WEHA.

Apabila setelah terpenuhinya seluruh syarat tangguh atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023, WEHA tidak juga melakukan pembayaran kedua, maka para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian ini beserta seluruh perubahan-perubahannya dan pembayaran pertama sebesar Rp 40.300.000 yang telah dibayar sebelumnya akan dikembalikan oleh Perusahaan kepada WEHA selambat-lambatnya pada tanggal 14 Januari 2024.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Desember 2023, disepakati bahwa perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA dibatalkan. Dengan itu, semua pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA akan dikembalikan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak tanggal pembatalan PPJBS.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah mengembalikan pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA sebesar Rp 40.300.000.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 November 2024 dan 5 Februari 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

24. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925	PT Indivara Sejahtera Sukses
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Jumlah	2.141.925	42.441.925	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(40.300.000)	Less Current portion
Bagian jangka panjang	2.141.925	2.141.925	Long term portion

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which was received by the Company from WEHA.

Based on sale and purchase agreement in shares (PPJBS) between the Company and WEHA on December 31, 2019 and last amended on November 17, 2022, it has been agreed to sell and hand over the shares of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) along with all other rights and obligations to WEHA.

If after fulfilling all of condition precedent or not later than December 31, 2023, WEHA does not make the second payment, then the parties agree to cancel this agreement and all its amendments and the first payment of Rp 40,300,000 which has been previously paid will be returned by the Company to WEHA not later than January 14, 2024.

Based on the agreement dated December 30, 2023, it was agreed that the share sale and purchase agreement (PPJBS) between the Company and WEHA was cancelled. With that, all payments made by WEHA will be returned no later than 4 (four) months from the date of cancellation of the PPJBS.

In March 2024, the Company has returned the payment made by WEHA amounting to Rp 40,300,000.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the employee benefits liabilities as at September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated November 5, 2024 and February 5, 2024, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,50%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Usia pension	57 tahun/years	57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV	Disability rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employee benefits

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.814.989	11.904.995	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	12.814.989	11.904.995	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expense

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	740.521	1.063.825	Current service costs
Beban bunga	604.139	361.387	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan	1.344.660	1.425.212	Employee benefits expense recognized in the current period

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal liabilitas neto	11.904.995	10.345.480	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.344.660	1.920.623	Employee benefits expense for current period
Laba komprehensif lain	76.020	1.198.085	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan	(510.686)	(1.559.193)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas	12.814.989	11.904.995	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 September 2024/September 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.064.612	1.271.206	10.937.160	1.376.930	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.657.522	1.429.838	12.555.602	1.599.374	Decrease in interest rate in 1 percentage point

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, Share's Registra, is as follows:

	30 September 2024/September 30, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Panorama Tirta Anugerah	613.927.623	44,25	30.696.381	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	93.800.953	6,76	4.690.048	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	474.636.424	34,21	23.731.821	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.387.500.000	100,00	69.375.000	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	427.793.577	35,65	21.389.679	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 9.375.000 yaitu melalui pengeluaran 187.500.000 saham biasa, dengan nilai nominal per saham Rp 50, sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat semula sebesar Rp 60.000.000 menjadi sebesar Rp 69.375.000. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048631 tanggal 27 Februari 2024.

Based on Notarial Deed No. 94 dated 20 February 2024 made by Notary Buntario Tigris, SH., SE., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed an increase in the Company's issued and paid-up capital resulting from the Limited Public Offering I amounting to IDR 9,375,000, through the issuance of 187,500,000 ordinary shares, with a nominal value per share of IDR 50, so that the total issued and paid-up capital of the Company increased from Rp 60,000,000 to Rp 69,375,000. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0048631 dated February 27, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	69.247.800	4,99	3.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	93.800.953	6,76	4.690.048	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	368.207.653	26,53	18.410.383	Total

31 Desember 2023/Desember 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	301.155.900	25,09	15.057.795	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

26. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Board of Commissioners</u>				
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	69.247.800	4,99	3.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Board of Directors</u>				
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	93.800.953	6,76	4.690.048	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Total	368.207.653	26,53	18.410.383	Total

31 Desember 2023/Desember 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Board of Commissioners</u>				
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Board of Directors</u>				
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Total	301.155.900	25,09	15.057.795	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for period ending September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	971.229.824	930.101.652	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	216.689.863	135.662.637	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.163.666	3.117.213	<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah	219.853.529	138.779.850	<i>Total</i>
Utang neto	751.376.295	791.321.802	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	846.660.042	706.000.586	<i>Total Equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	88,75%	112,09%	<i>Net debt to equity ratio</i>

Dividen Tunai

Entitas Anak

PJTI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PJTI sebesar Rp 49.136.511 dan Rp 12.260.217 pada periode 30 September 2024 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp 4.000.000 dan Rp 2.500.000 pada periode 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 750.000 pada periode 30 September 2024 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

TTT, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham TTT sebesar Rp 2.400.000 dan Rp 500.000 pada periode 30 September 2024 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

MPI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham MPI sebesar Rp 9.900.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

CBTI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham CBTI sebesar Rp 6.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

PVI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PVI sebesar Rp 66.300.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

PTL, entitas anak DTN, membagikan dividen kepada pemegang saham PTL sebesar Rp 13.348.800 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using *debt to equity ratio* and *gearing ratio*.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Cash Dividend

Subsidiaries

PJTI, subsidiary, distributed dividends to PJTI shareholders in the amount of Rp 49,136,511 and Rp 12,260,217 for the period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023.

STP, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to STP shareholders amounting to Rp 4,000,000 and Rp 2,500,000, for the period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023, respectively.

AWB, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to AWB shareholders in the amount of Rp 5,000,000 and R 750,000 for the period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023.

TTT, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to TTT shareholders in the amount of Rp 2,400,000 and Rp 500,000 for the period ended September 30, 2024 and year ended December 31, 2023.

MPI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to MPI shareholders in the amount of Rp 9,900,000 for the period ended September 30, 2024.

CBTI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to CBTI shareholders in the amount of Rp 6,000,000 for the period ended September 30, 2024.

PVI, subsidiary, distributed dividends to PVI shareholders in the amount of Rp 66,300,000 for the period ended September 30, 2024.

PTL, a subsidiary of DTN, distributed dividends to PTL shareholders in the amount of Rp 13,348,800 for the period ended September 30, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	38.013.055	38.013.055
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	845.272	845.272
PMHMETD I tahun 2024	63.274.632	-
Jumlah	102.132.959	38.858.327

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 120.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 38.013.055 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 3.989.945) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Pada 26 Januari 2024 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) diterbitkan sebanyak 187.500, dengan nilai nominal per saham Rp 50 dan harga penawaran sebesar Rp 400 per saham. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 63.274.632 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.350.368)..

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
			<i>Additional paid-in capital - Initial Public Offering</i>
			<i>Differences in value of transaction with entities under common control PMHMETD I year 2024</i>
Jumlah	102.132.959	38.858.327	Total

The Company made an Initial Public Offering of its 120,000 thousand shares with a par value of Rp 150 (in full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp 500 (in full Rupiah) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 38,013,055 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp 3,989,945) from the proceeds of the Initial Public Offering.

As at January 26, 2024 Company completed Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) many as 187,500, with par value per share of Rp 50 and offering price Rp 400 per share. As at September 30, 2024, the Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 63,274,632 (after deducting with the stock issuance cost amounted to Rp 2,350,368).

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Panorama Media	691.805	691.805
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942
PT Trip Tour Travel	1.148	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)
Jumlah	165.116.521	165.116.521

28. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
			<i>PT Panorama JTB Tours Indonesia</i>
			<i>PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk</i>
			<i>PT Panorama Media</i>
			<i>PT Misi Pelayanan Mandiri</i>
			<i>PT Panorama Evenindo</i>
			<i>PT Duta Chandra Kencana</i>
			<i>PT Trip Tour Travel</i>
			<i>PT Panorama Ventura Indonesia</i>
			<i>PT Andalan Selaras Abadi</i>
			<i>PT Graha Destinasi</i>
			<i>PT Graha Media Anugerah</i>
			<i>PT Andalan Wisata Benua</i>
			<i>PT Dwi Ratna Pertiwi</i>
Jumlah	165.116.521	165.116.521	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia	144.281.983	141.600.917
PT Andalan Selaras Abadi	41.518.716	1.019.352
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	30.328.954	27.788.750
Panorama Destination (Thailand)	10.340.410	12.949.894
PT Chan Brothers Travel Indonesia	8.124.300	8.410.427
PT Buaya Travel Indonesia	2.557.727	2.553.286
PT Smartravelindo Perkasa	2.215.207	2.942.708
PT Andalan Wisata Benua	1.186.206	1.670.672
PT Trip Tour Travel	669.085	872.157
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	111.136	110.655
PT Misi Pelayanan Mandiri	44.816	44.361
PT Panorama Media	1.395	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(466.208)	(1.467.026)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)
PT Destinasi Garuda Wisata	(5.803.626)	(5.803.524)
Jumlah	233.011.014	190.593.542

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

<i>PT Panorama JTB Tours Indonesia</i>
<i>PT Andalan Selaras Abadi</i>
<i>PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk</i>
<i>Panorama Destination (Thailand)</i>
<i>PT Chan Brothers Travel Indonesia</i>
<i>PT Buaya Travel Indonesia</i>
<i>PT Smartravelindo Perkasa</i>
<i>PT Andalan Wisata Benua</i>
<i>PT Trip Tour Travel</i>
<i>Panorama Destination (S) Pte., Ltd.</i>
<i>PT Misi Pelayanan Mandiri</i>
<i>PT Panorama Media</i>
<i>PT Dwi Ratna Pertiwi</i>
<i>PT Jati Piranti Travelindo Pratama</i>
<i>PT Destinasi Garuda Wisata</i>

Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Panorama JTB Tours Indonesia		PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	527.565.760	421.295.684	101.413.659	82.384.508	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	286.433.702	280.363.085	175.251.990	183.530.583	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	429.386.906	325.988.052	93.696.479	80.986.689	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	14.065.844	11.064.899	106.911.860	112.820.165	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	1.937.312.010	2.527.793.595	303.421.268	368.511.773	<i>Revenues</i>
Laba periode berjalan	61.229.711	98.273.022	9.640.994	35.352.920	<i>Income for the period</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	61.318.265	106.274.086	11.056.962	36.785.198	<i>Total comprehensive income or the period</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	19.654.604	6.366.787	-	-	<i>Dividends paid to non-controlling interests</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk:

30. REVENUES

The details of revenues based on type of products:

30 September 2024/September 30, 2024

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	730.474.383	-	730.474.383	Non-agency
Keagenan	312.462.584	295.131.036	17.331.548	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	303.421.268	-	303.421.268	Inbound
Outbound	1.029.074.564	-	1.029.074.564	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	72.957.443	-	72.957.443	Non-agency
Keagenan	22.857.859	21.001.940	1.855.919	Agency
Lain-lain	87.469.732	-	87.469.732	Others
Jumlah	2.558.717.833	316.132.976	2.242.584.857	Total

30 September 2023/September 30, 2023

	Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	658.802.140	-	658.802.140	Non-agency
Keagenan	294.716.391	282.684.516	12.031.875	Agency
Perjalanan wisata				Tours and travel
Inbound	266.951.470	-	266.951.470	Inbound
Outbound	933.290.208	-	933.290.208	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	53.308.934	-	53.308.934	Non-agency
Keagenan	14.871.895	13.302.326	1.569.569	Agency
Lain-lain	109.710.623	-	109.710.623	Others
Jumlah	2.331.651.661	295.986.842	2.035.664.819	Total

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

The details of revenues based on source of income:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	4.680.368	432.913	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	2.237.904.489	2.035.231.906	Third parties
Jumlah	2.242.584.857	2.035.664.819	Total

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the nine-months period then ended September 30, 2024 and 2023, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

Pendapatan lain-lain merupakan penjualan *travel kit*, pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

Others in revenues represents sales of travel kits, income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 35)		
Perjalanan wisata		
Inbound	4.827.522	4.270.044
<u>Pihak ketiga</u>		
Tiket pesawat		
Non-keagenan	711.971.535	643.053.675
Voucher hotel		
Non-keagenan	63.411.639	46.857.103
Perjalanan wisata		
Inbound	236.022.359	203.523.044
Outbound	915.156.647	810.029.708
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	431.011
Lain-lain	77.817.381	97.317.032
Jumlah	2.009.207.083	1.805.481.617

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan neto.

Beban pokok pendapatan lain-lain merupakan beban pokok atas penjualan *travel kit*, beban pokok atas pendapatan pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

31. COSTS OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Based on type of products and source of income:	
<u>Related parties</u> (Note 35)	
Tours and travel	
Inbound	
Third parties	
Airplane tickets	
Non-agency	
Hotel vouchers	
Non-agency	
Tours and travel:	
Inbound	
Outbound	
Depreciation of fixed assets (Note 11)	
Others	
Total	

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

Others in costs of revenues represents cost of sales of *travel kits*, costs of revenues from income of processing travel documents and rental income.

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2024	2023
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	24.652.990	9.337.823
Pemasaran dan promosi	8.588.481	14.402.793
Perjalanan dinas	178.440	87.387
Jamuan	99.268	33.752
Lain-lain	234.807	34.252
Jumlah beban penjualan	33.753.986	23.896.007
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	59.412.706	55.081.782
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	16.431.764	23.980.807
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	7.115.300	1.221.285
Pajak	5.170.291	885.126
Sewa	4.955.246	1.432.400
Jasa profesional	3.503.187	2.779.602

<u>Selling Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Marketing and promotion
Travelling
Entertainment
Others
Total selling expenses

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Depreciation (Notes 11 and 12)
Amortization of intangible assets (Note 14)
Taxes
Rental
Professional fees

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. BEBAN USAHA (lanjutan)

32. OPERATING EXPENSES (continue)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>			<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
Telepon dan listrik	2.879.107	2.295.413	Telephone and electricity
Perjalanan dinas	2.306.334	1.303.481	Travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	1.344.660	1.920.623	Long-term employee benefits (Note 25)
Perbaikan dan pemeliharaan urusan keamanan, kebersihan, dan sumbangan	1.300.934	2.116.268	Repairs and maintenance Securities, cleaning, and donation
Pos dan telekomunikasi	1.229.648	1.678.043	Postage and telecommunication
Asuransi	466.338	399.804	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	4.029.270	3.228.960	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	111.467.254	99.720.128	Total general and administrative expenses
Jumlah	145.221.240	123.616.135	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	33.199.766	32.861.230	Interest on bank loans
Bunga atas liabilitas sewa	219.590	329.117	Interest on lease liabilities
Bunga utang pembiayaan	88.869	16.447	Interest on financing payables
Jumlah	33.508.225	33.206.794	Total

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of income per share is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Entitas Induk	34.247.281	58.097.519	Income for the period attributable to Equity Holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.348.494.526	1.200.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	25	48	Earning per share (in full rupiah)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Piutang Usaha		
PT Panorama Evenindo	2.892.367	2.427.889
PT Panorama Media	1.261.838	281.488
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	218.030	27.988
PT Panorama Hospitality Management	2.818	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	222.000
Lain-lain	1.452.901	693.816
Jumlah	5.827.954	3.653.181
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	(44.000)
Neto	5.783.954	3.609.181
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,32	0,22
Piutang Pihak Berelasi		
PT Panorama Media	20.827.122	17.587.122
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.235.098
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680
PT Panorama Investama	2.000.000	2.000.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1.886.785	4.969.985
PT Mitra Global Holiday	-	1.009.608
PT Pameran Masa Kini	1.000.000	1.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	137.445	657.365
Jumlah	37.162.130	38.534.858
Persentase terhadap Jumlah Aset	2,04	2,36
Utang Usaha		
PT Mitra Global Holiday	3.595.876	2.093.109
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.431.109	1.021.740
PT Kencana Transport	888.481	304.615
PT Panorama Primakencana Transindo	529.152	216.954
PT Gajah Mas Perkasa	-	274.797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	315.944	58.147
Jumlah	8.760.562	3.969.362
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,90	0,43
Utang Pihak Berelasi		
PT Panorama Investama	100.000	-
PT Kencana Transport	-	836.929
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	461.087
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	162.456	85.448
Jumlah	262.456	1.383.464
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,03	0,15

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in business and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Trade Receivables		
PT Panorama Evenindo	2.892.367	2.427.889
PT Panorama Media	1.261.838	281.488
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	218.030	27.988
PT Panorama Hospitality Management	2.818	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	222.000
Others	1.452.901	693.816
Total	5.827.954	3.653.181
Allowance for impairment of trade receivables	(44.000)	(44.000)
Net	5.783.954	3.609.181
Percentage to Total Assets	0,32	0,22
Due from Related Parties		
PT Panorama Media	20.827.122	17.587.122
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.235.098
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680
PT Panorama Investama	2.000.000	2.000.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1.886.785	4.969.985
PT Mitra Global Holiday	-	1.009.608
PT Pameran Masa Kini	1.000.000	1.000.000
Others (each below Rp 250,000)	137.445	657.365
Total	37.162.130	38.534.858
Percentage to Total Assets	2,04	2,36
Trade Payables		
PT Mitra Global Holiday	3.595.876	2.093.109
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.431.109	1.021.740
PT Kencana Transport	888.481	304.615
PT Panorama Primakencana Transindo	529.152	216.954
PT Gajah Mas Perkasa	-	274.797
Others (each below Rp 100,000)	315.944	58.147
Total	8.760.562	3.969.362
Percentage to Total Liabilities	0,90	0,43
Due to Related Parties		
PT Panorama Investama	100.000	-
PT Kencana Transport	-	836.929
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	461.087
Others (each below Rp 100,000)	162.456	85.448
Total	262.456	1.383.464
Percentage to Total Liabilities	0,03	0,15

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Liabilitas Lain-lain		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	40.300.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	-	4,33

	Other Liabilities
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	
Persentase terhadap Total Liabilities	Percentage to Total Liabilities

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2024	2023
Pendapatan		
PT Asian Trails Indonesia	2.861.831	331.891
PT Pameran Masa Kini	900.000	-
PT Panorama Evenindo	841.491	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	77.046	101.022
Jumlah	4.680.368	432.913
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	0,21	0,02

	Revenues
PT Asian Trails Indonesia	
PT Pameran Masa Kini	
PT Panorama Evenindo	
Others (each below Rp 100,000)	
Total	Total
Persentase terhadap Total Revenues	Percentage to Total Revenues

	2024	2023
Beban Pokok Pendapatan		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	4.827.522	3.475.936
PT Gajah Mas Perkasa	-	253.050
PT Sobek Bali Utama	-	236.676
PT Kencana Transport	-	196.434
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	107.948
Jumlah	4.827.522	4.270.044
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,24	0,24

	Cost of Revenues
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	
PT Gajah Mas Perkasa	
PT Sobek Bali Utama	
PT Kencana Transport	
Others (each below Rp 100,000)	
Total	Total
Persentase terhadap Total Cost of Revenues	Percentage to Total Cost of Revenues

Pendapatan keuangan		
PT Mitra Global Holiday	-	2.634.997
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Keuangan	-	56,55

Finance Income	
PT Mitra Global Holiday	
Persentase terhadap Total Finance Income	Percentage to Total Finance Income

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Piutang pihak berelasi kepada PT Panorama Media, Perfect Tours Sdn. Bhd. dan PT Panorama Investama merupakan pembayaran sehubungan dengan kegiatan operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from related party to PT Panorama Media, Perfect Tours Sdn. Bhd. and PT Panorama Investama represents payments relating to operational activities which are paid in advance by the Group. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Piutang pihak berelasi kepada PT Citra Wahana Tirta Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh PJTI, entitas anak, untuk modal kerja. Akun ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan memiliki jadwal pembayaran sampai dengan 30 Juni 2025.

Due from related party to PT Citra Wahana Tirta represents payments provided by PJTI, subsidiary, for working capital. This account charges interest amounting to 5% and has a definite payment schedule until June 30, 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi kepada PT Raja Kamar Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh Grup sehubungan dengan program kerjasama *marketing*.

Utang pihak berelasi dari PT Kencana Transport dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Media	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Mitra Global Holiday	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Kencana Transport	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Evenindo	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Graha Tirta Lestari	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Gajah Mas Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Panorama Primakencana Transindo	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
Perfect Tours Sdn. Bhd.	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Raja Kamar Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Panorama Investama	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Pameran Masa Kini	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Panorama Investama	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Due from related party to PT Raja Kamar Indonesia represents payments provided by the Group in connection with marketing collaboration programs.

Due to related party to PT Kencana Transport and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk represents an advance payment by related parties in connection with the Group operational activities. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

The Group's key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

Imbalan kerja jangka pendek

570.000

495.000

Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

For the nine-months period ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Financial Risk Factors

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as at September 30, 2024 and December 31, 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

	30 September 2024/September 30, 2024	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
US\$	1.519	22.995.296
EUR	1.206	20.326.816
THB	25.739	12.016.487
JPY	51.478	5.439.369
MYR	706	2.592.960
SG\$	83	974.755
AU\$	21	219.010
Lain-lain		911.181
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
MYR	2.618	9.619.942
THB	7.760	3.623.071
Jumlah Aset		78.718.887
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga		
THB	22.450	10.480.889
MYR	228	838.583
EUR	-	-
JPY	-	-
US\$	-	-
CHF	-	-
CNY	-	-
SGD	-	-
NZD	-	-
GBP	-	-
AU\$	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Liabilitas		11.319.472
Aset (Liabilitas) Neto		67.399.415

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 1%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 673.994 dan Rp 349.438.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Factors (continued)

Foreign Exchange Risk

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents		
US\$	1.029	15.859.141
EUR	331	5.680.972
THB	29.926	13.526.461
JPY	14.076	1.542.014
MYR	407	1.358.925
SG\$	87	1.022.906
AU\$	16	170.463
Others		444.825
Trade receivables		
Third parties		
MYR	2.377	7.944.357
THB	21.008	9.493.393
Total Assets		57.043.457
Liabilities		
Trade payables		
Third parties		
THB	4.583	2.070.930
MYR	141	472.741
EUR	1.846	31.635.167
JPY	243.586	26.684.092
US\$	1.473	22.701.973
CHF	122	2.246.913
CNY	857	1.859.594
SGD	146	1.705.076
NZD	146	1.398.099
GBP	38	749.663
AU\$	40	418.777
Others		44.237
Total Liabilities		91.987.262
Net Assets (Liabilities)		(34.943.805)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, with all other variables constant, if the Rupiah strengthened/weakened by 1% income before tax for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 would be higher/lower by Rp 673,994 and Rp 349,438, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KEKUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 83.305 dan Rp 23.065 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit

30 September 2024/September 30, 2024

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	216.689.863	-	-	-	216.689.863	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.163.666	-	-	-	3.163.666	Restricted time deposits
Piutang usaha	92.450.129	-	152.505.454	(8.813.855)	236.141.728	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.660.980	-	638.339	(638.339)	17.660.980	Other receivables
Piutang pihak berelasi	37.162.130	-	-	-	37.162.130	Due from related parties
Aset lain-lain	27.200.000	17.577.017	-	-	44.777.017	Other assets
Jumlah	394.326.768	17.577.017	153.143.793	(9.452.194)	555.595.384	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

As at September 30, 2024 and 2023, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 83,305 and Rp 23,065, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from trade receivable, other receivables and due from related parties.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

Management deposits cash and cash equivalents and restricted time deposits only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	135.662.637	-	-	-	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	-	-	-	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha	81.049.750	-	134.748.209	(7.887.125)	207.910.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.664.521	-	638.339	(638.339)	17.664.521	Other receivables
Piutang pihak berelasi	38.534.858	-	-	-	38.534.858	Due from related parties
Aset lain-lain	1.636.303	10.030.453	-	-	11.666.756	Other assets
Jumlah	277.665.282	10.030.453	135.386.548	(8.525.464)	414.556.819	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2024/September 30, 2024

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.211.355	-	-	74.211.355	Short-term bank loans
Utang usaha	177.710.994	-	-	177.710.994	Trade payables
Utang lain-lain	16.307.092	-	-	16.307.092	Other payables
Biaya masih harus dibayar	12.795.680	-	-	12.795.680	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	60.990.054	-	372.466.472	433.456.526	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	694.758	1.987.725	3.229.041	5.911.524	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.488.341	-	3.334.544	4.822.885	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	262.456	262.456	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	344.198.274	1.987.725	379.292.513	725.478.512	Total Financial Liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	68.111.495	-	-	68.111.495
Utang usaha	133.091.689	-	-	133.091.689
Utang lain-lain	21.298.823	-	-	21.298.823
Biaya masih harus dibayar	22.398.739	-	-	22.398.739
Utang bank jangka panjang	35.049.231	-	429.814.738	464.863.969
Liabilitas sewa	-	3.788.972	1.302.595	5.091.567
Utang pembiayaan	813.323	-	945.214	1.758.537
Utang pihak berelasi	-	-	1.383.464	1.383.464
Jumlah Liabilitas Keuangan	280.763.300	3.788.972	433.446.011	717.998.283

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	216.689.863	216.689.863	135.662.637	135.662.637
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.163.666	3.163.666	3.117.213	3.117.213
Piutang usaha	236.141.728	236.141.728	207.910.834	207.910.834
Piutang lain-lain	17.660.980	17.660.980	17.664.521	17.664.521
Piutang pihak berelasi	37.162.130	37.162.130	38.534.858	38.534.858
Investasi saham	65.164.193	65.164.193	74.593.145	74.593.145
Aset lain-lain	44.777.017	44.777.017	11.666.756	11.666.756
Jumlah Aset Keuangan	620.759.577	620.759.577	489.149.964	489.149.964
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	507.667.881	507.667.881	532.975.464	532.975.464
Utang usaha	177.710.994	177.710.994	133.091.689	133.091.689
Utang lain-lain	16.307.092	16.307.092	21.298.823	21.298.823
Biaya masih harus dibayar	12.795.680	12.795.680	22.398.739	22.398.739
Liabilitas sewa	5.312.010	5.312.010	3.307.357	3.307.357
Utang pembiayaan	3.657.939	3.657.939	1.758.537	1.758.537
Utang pihak berelasi	262.456	262.456	1.383.464	1.383.464
Jumlah Liabilitas Keuangan	723.714.052	723.714.052	716.214.073	716.214.073

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	68.111.495	-	-	68.111.495
Trade payables	133.091.689	-	-	133.091.689
Other payables	21.298.823	-	-	21.298.823
Accrued expenses	22.398.739	-	-	22.398.739
Long-term bank loans	35.049.231	-	429.814.738	464.863.969
Lease liabilities	-	3.788.972	1.302.595	5.091.567
Financing payables	813.323	-	945.214	1.758.537
Due to related parties	-	-	1.383.464	1.383.464
Total Financial Liabilities	280.763.300	3.788.972	433.446.011	717.998.283

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	216.689.863	216.689.863	135.662.637	135.662.637
Restricted time deposits	3.163.666	3.163.666	3.117.213	3.117.213
Trade receivables	236.141.728	236.141.728	207.910.834	207.910.834
Other receivables	17.660.980	17.660.980	17.664.521	17.664.521
Due from related parties	37.162.130	37.162.130	38.534.858	38.534.858
Investment in share	65.164.193	65.164.193	74.593.145	74.593.145
Other assets	44.777.017	44.777.017	11.666.756	11.666.756
Total Financial Assets	620.759.577	620.759.577	489.149.964	489.149.964
Financial Liabilities				
Bank loans	507.667.881	507.667.881	532.975.464	532.975.464
Trade payables	177.710.994	177.710.994	133.091.689	133.091.689
Other payables	16.307.092	16.307.092	21.298.823	21.298.823
Accrued expenses	12.795.680	12.795.680	22.398.739	22.398.739
Lease liabilities	5.312.010	5.312.010	3.307.357	3.307.357
Financing payables	3.657.939	3.657.939	1.758.537	1.758.537
Due to related parties	262.456	262.456	1.383.464	1.383.464
Total Financial Liabilities	723.714.052	723.714.052	716.214.073	716.214.073

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek yang diperdagangkan di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada bulan Januari 2017, PJTI, entitas anak, memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini terbit, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Berdasarkan akta pinjaman No 57 tanggal 10 April 2023, pinjaman fasilitas perbankan ini menjadi US\$ 2.500.000. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Desember 2024 dan 5 September 2024.

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 11) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Short-term investments traded in active markets are recorded at fair value based on quoted prices in active markets (Level 1).

37. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On January 17, 2017, PJTI, a subsidiary, obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2024. As at the date of issuance of the interim consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended. Based on loan deed No 57 dated April 10, 2023, this banking facility loan amounted to US\$ 2,500,000. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI (Note 5 and 6).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PJTI not yet used this loan facility.

Underwriting the Purchase of Tickets to the International Air Transport Association (IATA)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646, respectively, up to December 5, 2024 and September 5, 2024, respectively.

Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 11) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Tanah dan Bangunan/ Location of Land and Buildings
-------------------------------	--

DTN	Bali *)
CBTI	Jakarta
AWB	Jakarta
STP	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Jakarta
PJTI	Bekasi
PJTI	Bogor
PJTI	Tangerang

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 22.

37. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

Periode Perjanjian/ Period of Agreement
--

16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025)
1 Januari 2020 - 31 Desember 2024 (January 1, 2020 - December 31, 2024)
26 Maret 2023 - 26 Maret 2025 (March 26, 2023 - March 26, 2025)
1 Maret 2023 - 29 Februari 2025 (March 1, 2023 - February 29, 2024)
1 Desember 2022 - 1 November 2027 (December 1, 2022 - November 1, 2027)
1 November 2022 - 1 Oktober 2025 (November 1, 2022 - October 1, 2025)
1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (February 1, 2019 - January 31, 2029)
3 Agustus 2022 - 3 Juli 2025 (August 3, 2022 - July 3, 2025)
22 November 2023 - 31 Juli 2027 (November 22, 2023 - July 31, 2027)
8 Juni 2023 - 8 Februari 2026 (June 8, 2023 - February 8 2026)
18 Maret 2022 - 18 Februari 2025 (March 18, 2022 - February 18, 2025)
1 Januari 2023 - 31 Desember 2026 (January 1, 2023 - December 31, 2026)
13 Agustus 2023 - 12 Agustus 2028 (August 13, 2023 - August 12, 2028)
28 Desember 2022 - 28 November 2025 (December 28, 2022 - November 22, 2025)
9 Desember 2022 - 9 November 2025 (November 9, 2022 - November 9, 2025)
28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2029 (August 28, 2019 - August 27, 2024)

*) Lease agreement with build, operate and transfer

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 22, respectively.

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.332.495.832	822.619.293	87.469.732	2.242.584.857	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.156.006.528)	(775.383.174)	(77.817.381)	(2.009.207.083)	Cost of revenues
Laba bruto	176.489.304	47.236.119	9.652.351	233.377.774	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(33.753.986)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(111.467.254)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				88.156.534	Operating income
Pendapatan keuangan				2.581.597	Finance income
Beban keuangan				(33.508.225)	Finance charges
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi				18.143.552	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - neto				7.418.666	Foreign exchange gains - net
Lain-lain - neto				751.368	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				83.543.492	Income before final tax and income tax expenses
Pajak final				(760.395)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				82.783.097	Income before income tax expenses

38. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

30 September 2024/September 30, 2024

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

30 September 2024/September 30, 2024					
Beban pajak penghasilan				(14.487.471)	Income Tax expenses
Laba periode berjalan				68.295.626	Income for the period
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.817.889.866	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				971.229.824	Unallocated Segment Liabilities
30 September 2023/September 30, 2023					
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.200.241.678	725.712.518	109.710.623	2.035.664.819	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.017.822.796)	(689.910.778)	(97.748.043)	(1.805.481.617)	Cost of revenues
Laba bruto	182.418.882	35.801.740	1.962.580	230.183.202	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(23.896.007)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(99.720.128)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				106.567.067	Operating income
Pendapatan keuangan				4.659.750	Finance income
Beban keuangan				(33.206.794)	Finance charges
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi				17.765.711	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - neto				4.918.104	Foreign exchange gains - net
Lain-lain - neto				15.862.023	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				116.565.861	Income before final tax and income tax expenses
Pajak final				(642.080)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				115.923.781	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(11.943.707)	Income Tax expenses
Laba periode berjalan				103.980.074	Income for the period
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.636.102.238	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				930.101.652	Unallocated Segment Liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating segment information according to the geographical area of the Group's business activities is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Jawa dan Bali	2.112.058.164	1.917.959.517	Jawa and Bali
Luar Jawa	130.526.693	117.705.302	Outside Java
Jumlah	2.242.584.857	2.035.664.819	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	3.674.574	1.173.782	Acquisitions of fixed assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.676.687	1.271.374	Acquisitions of fixed assets through financing payables
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	9.851.041	Acquisitions of investment properties through reclassification of advances for purchase of fixed assets - other assets
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	-	19.312	Acquisition of intangible assets through reclassification of fixed assets
<u>Rekonsiliasi utang neto</u>			<u>Net debt reconciliation</u>

30 September 2024/September 30, 2024

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 September/ September 30, 2024	
Utang bank jangka pendek	68.111.495	6.099.860	-	74.211.355	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	1.383.464	(1.121.008)	-	262.456	Due to related parties
Liabilitas sewa	3.307.357	(1.669.921)	3.674.574	5.312.010	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.758.537	(777.285)	2.676.687	3.657.939	Financing payables
Utang bank jangka panjang	464.863.969	(22.510.172)	(8.897.271)	433.456.526	Long-term bank loans

31 Desember 2023/December 31, 2023

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	147.607.307	(79.495.812)	-	68.111.495	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.317.315	(1.933.851)	-	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.798.890	(4.773.480)	1.281.947	3.307.357	Lease liabilities
Utang pembiayaan	151.208	(383.961)	1.991.290	1.758.537	Financing payables
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(27.345.720)	13.514.822	464.863.969	Long-term bank loans

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Group financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the interim consolidated financial statements.